

Advertisement

LAGI RAME! Harimau dan Orang Kerinci, Sebuah Hubungan Magis-Religius

KAMU PASTI SUKA!



Mengenang Kejayaan Kereta Api dan Coklat dari Hongaria di Batutulis



Menilik Sejarah Lewat Visual di Festival Ornamen Aceh



Warisan



Danang Satria Nugraha

Dosen - Pengajar di Universitas Sanata Dharma

Selain mengajarkan ilmu bahasa dan meneliti fenomenanya di ruang publik, penulis gemar mengamati pendidikan dan dinamikanya.

Advertisement

Advertisement

SOSBUD

Boldog Vagyok: Menilik Sejarah Masyarakat Multilingual di Hongaria & Warisan Linguistiknya

31 Juli 2023 18:18 | Diperbarui: 31 Juli 2023 18:09 | 0 0 0



Advertisement

Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Lihat foto

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana

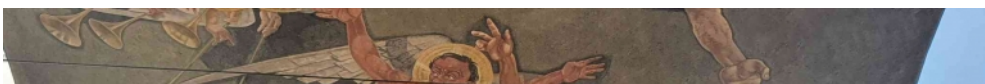


Email Anda

Daftar



Advertisement





Mural in Szeged, Hungary | Sumber: Dokumentasi Pribadi



Advertisement

Advertisement

Rise, Magyar! is the country's call:
 The time has come, say one and all:
 Shall we be slaves, shall we be free?
 This is the question, now agree!
 For by the Magyar's God above
 We truly swear,
 We truly swear the tyrant's yoke
 No more to bear!
 _____ Sándor Petőfi in *Nemzeti Dal* (National Song)

Hongaria, sebuah negara yang kaya akan sejarah dan keanekaragaman budaya, telah menjadi rumah bagi masyarakat yang unik dan multibahasa selama berabad-abad. Terletak di jantung Eropa Tengah, negara ini mempertahankan identitasnya yang khas melalui berbagai pengaruh budaya yang bergabung dengan karakteristik wilayah tersebut. Seiring dengan perjalanan sejarahnya, Hongaria telah menyaksikan perubahan geopolitik dan budaya yang signifikan. Dari masa kekaisaran hingga periode komunis yang berpengaruh, setiap tahap telah memberi sumbangan kepada keberagaman bahasa dan identitas masyarakatnya. Bahkan di tengah tantangan-tantangan tersebut, kesadaran akan pentingnya keanekaragaman bahasa telah menjadi ciri khas masyarakat Hongaria.

Opini ini mengajak pembaca budiman untuk menjelajahi akar-akar multibahasa di Hongaria dan bagaimana faktor-faktor sejarah telah membentuk masyarakat yang memeluk keberagaman bahasa dengan bangga. Dari bahasa Hongaria yang kaya dengan akar-akar Finno-Ugric hingga pengaruh budaya yang berasal dari negara-negara tetangga, mari kita menyelami cerita menarik tentang






POPULER REKOMENDASI



- 1 Menanti Kehadiran Manajer dan Pelatih Baru Persipura
Erenzh Pulalo | Dibaca 2179
- 2 Apa Saja Sih Tugas Menjadi Guru Piket?
Wijaya Kusumah | Dibaca 344
- 3 Teknologi AI dalam Dunia Pendidikan Membuka Peluang
Edi Cahya Purnama Alam | Dibaca 298
- 4 Update Ranking Race to Paris 2024, Pasca Japan Open 2023:
Arief Priyanto | Dibaca 288
- 5 Film "Ketika Berhenti di Sini" Tayang Sampai Kapan, Berikut
Gunawan Sianturi | Dibaca 260



Selengkapnya

NILAI TERTINGGI

-  Lomba Foto Jakarta Tinggal 2 Hari Lagi, Ya!
Y. Edward Horas S. ✓
-  Buter: Anjing Mirip Snowy Tintin, Pintar dan Berani, Teman
D. Wibhyanto ✓
-  Mempertanyakan Komitmen Pemda dalam Penanganan
Luna Septalisa ✓
-  Rahasia Menulis Artikel Ilmiah di Jurnal Terakreditasi
Hendrikus Dasrimin ✓
-  Akan Selalu Kukabarkan Kepadamu
Lilik Fatimah Azzahra ✓

TERBARU

-  Peranan Friends of Earth terhadap Perubahan Iklim Dunia
Hafzah Fadilah
0

 
SD Juara Surabaya
0

MAHASISWA KKN UMD 173 UNEJ

tentang peristiwa sejarah yang penuh warna, kita akan menemukan tanda-tanda interaksi budaya antara kelompok etnis yang berbeda yang telah membentuk bahasa-bahasa minoritas yang bertahan hingga saat ini. Selain itu, artikel ini juga akan membahas upaya pemerintah dan masyarakat dalam melestarikan bahasa-bahasa tradisional, sambil menjaga keseimbangan dengan penggunaan bahasa Hongaria yang luas.

Advertisement

Akar-Akar Sejarah

Menjelajahi akar-akar sejarah masyarakat multibahasa di Hongaria tidak dapat dilepaskan dari peran pengaruh budaya dari suku-suku Finno-Ugric dan faktor-faktor sejarah lainnya. Penelusuran kembali ke masa kekaisaran dan periode komunis akan memberikan pemahaman tentang pembentukan identitas multibahasa negara ini berkembang. *Pertama*, Pengaruh Suku Finno-Ugric. Dapat dinyatakan bahwa kunci pembentukan identitas multibahasa terletak pada pengaruh suku-suku Finno-Ugric, yang merupakan salah satu kelompok etnis penting yang bermigrasi dan menetap di wilayah Hongaria pada masa lampau. Bahasa Hongaria yang dipertuturkan oleh mayoritas penduduk di negara ini berasal dari keluarga bahasa Finno-Ugric, yang termasuk dalam rumpun bahasa Uralic yang lebih besar.

Kedua, Peristiwa Sejarah yang Berpengaruh. Terdapat beberapa peristiwa sejarah penting yang berkontribusi pada pembentukan masyarakat multibahasa di Hongaria. Dari invasi bangsa Magyar pada abad ke-9 hingga penaklukan dan pengaruh budaya dari Kekaisaran Ottoman dan Kekaisaran Austria, setiap tahap sejarah telah memberikan warna dan dimensi unik pada keberagaman bahasa dan budaya di negara ini. *Ketiga*, Interaksi dengan Kelompok Etnis Lain. Selain pengaruh dari suku Finno-Ugric, tercatat pula adanya interaksi budaya dengan kelompok etnis lain yang tinggal di wilayah sekitarnya. Adopsi kata-kata dan ungkapan dari bahasa tetangga, seperti bahasa Jerman dan Slavia, juga telah memberikan kontribusi pada bahasa-bahasa minoritas di Hongaria.

Sementara itu, perlu dicatat bahwa terdapat Penciptaan Identitas Linguistik Nasional yang telah terjadi. Mekanisme tersebut merupakan proses penciptaan identitas linguistik nasional di Hongaria yang sudah berlangsung. Dari standarisasi bahasa



BPK Ikut Serta Mendukung Pencapaian Target SDGs

Salfa Khuzaimah

👁️ 0



Pembelajaran Berdiferensiasi

Lisa Herawati

👁️ 0

ARTIKEL UTAMA

Lima Tip agar Hewan Kesayangan Tidak Membebani

Iwan Berri Prima ✓

👁️ 379

Jangan Sampai Jual Ginjal untuk Beli Tiket Konser

Handra Deddy Hasan ✓

👁️ 145

Perdagangan Manusia di Indonesia: Menghadapi Kondisi

Rendy Artha Luvian ✓

👁️ 87

Keteladanan Guru dan Penguatan Literasi Siswa di

Agustian Deny Ardiansyah

👁️ 376

Rahasia Menulis Artikel Ilmiah di Jurnal Terakreditasi

Hendrikus Dasrimin ✓

👁️ 116

Advertisement



memperkuat ikatan sosial antarwarga negara.

Keanekaragaman Bahasa dan Pengaruh Budaya

Kekayaan bahasa di Hongaria beririsan dengan interaksi budaya antara kelompok etnis yang berbeda dalam membentuk bahasa-bahasa minoritas yang unik. Pengaruh budaya dari negara-negara tetangga juga berpengaruh dalam konteks penggambaran cara masyarakat Hongaria mengadaptasi dan mempertahankan warisan linguistik mereka. *Pertama*, Keberagaman Bahasa di Hongaria. Beragam bahasa yang ditemukan di Hongaria menjadi gambaran tentang bahasa-bahasa minoritas yang dipertuturkan oleh kelompok etnis tertentu di negara tersebut. Bahasa-bahasa minoritas seperti bahasa Jerman, Rumania, Serbia, dan Slovakia adalah beberapa di antaranya.

Recom

mended

by

Advertisement

Kedua, Peran Bahasa-Bahasa Minoritas. Perlu dinyatakan bahwa terdapat peran penting yang dimainkan oleh bahasa-bahasa minoritas dalam membentuk identitas lokal di berbagai wilayah Hongaria. Bahasa-bahasa ini sering kali menjadi alat komunikasi sehari-hari bagi komunitas etnis tertentu, memperkuat ikatan sosial dan menyampaikan nilai-nilai budaya secara turun-temurun. *Ketiga*, Pengaruh Budaya Tetangga. Berdasarkan pengamatan penulis, dapat dinyatakan pula bahwa terdapat pula pengaruh budaya dari negara-negara tetangga, seperti Austria, Rumania, Serbia, dan Slovakia, pada perkembangan bahasa-bahasa minoritas di Hongaria. Hubungan budaya yang erat dengan negara-negara tersebut telah menyebabkan pertukaran kata dan ekspresi, serta mempengaruhi perkembangan leksikon dan dialek di wilayah perbatasan. *Keempat*, Proses Pelestarian Bahasa-Bahasa Minoritas. Selain menggambarkan keberagaman bahasa, bahasan tentang tantangan dan upaya dalam melestarikan bahasa-bahasa minoritas di tengah arus globalisasi dan dominasi bahasa Hongaria perlu dinyatakan. Banyak komunitas bahasa minoritas berusaha untuk mempertahankan dan menghidupkan kembali bahasa mereka melalui inisiatif pendidikan dan kegiatan budaya. Upaya tersebut berkaitan erat dengan pentingnya multibahasa untuk identitas nasional.

Dengan eksplorasi tentang keanekaragaman bahasa dan pengaruh budaya tersebut, opini ini mencoba menggarisbawahi kekayaan linguistik dan kultural yang menjadi kunci bagi masyarakat multibahasa di Hongaria. Sampai di sini, pembaca akan memahami pentingnya bahasa sebagai sarana untuk mempertahankan identitas etnis dan melampaui batasan geografis, sekaligus menemukan cara masyarakat menghargai dan merayakan keanekaragaman bahasa sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.



melestarikan bahasa-bahasa tradisional sambil menjaga keseimbangan dengan penggunaan bahasa Hongaria yang luas patut diapresiasi. Pelibatan masyarakat dalam pelestarian bahasa telah menjadi fokus bersama. Kebijakan pemerintah dalam pelestarian bahasa ditujukan untuk memelihara dan mendukung bahasa-bahasa minoritas. Langkah-langkah legislatif dan program pendidikan telah dilakukan, bersama dengan inisiatif kultural yang bertujuan untuk mempromosikan penggunaan dan pengajaran bahasa-bahasa minoritas.

Lebih lanjut, pendidikan memiliki peran sentral dalam pelestarian bahasa-bahasa minoritas. Pengintegrasian bahasa-bahasa minoritas ke dalam kurikulum sekolah, pelatihan guru, dan inisiatif untuk melestarikan bahasa-bahasa ini merupakan bagian penting dari identitas nasional. Selain itu, organisasi budaya dan kegiatan komunitas berperan dalam pelestarian bahasa. Komunitas-komunitas bahasa minoritas sering kali mengadakan festival, pertunjukan, dan kegiatan budaya lainnya untuk merayakan kekayaan linguistik dan budaya mereka, serta menggalang dukungan masyarakat luas untuk pelestarian bahasa-bahasa ini.

Kendati demikian, masih terdapat tantangan dalam pelestarian bahasa. Faktor-faktor seperti migrasi dan dominasi budaya global sering kali menjadi ancaman bagi keberlangsungan bahasa-bahasa tradisional. Dalam hal ini, kesadaran masyarakat dan dukungan dalam mengatasi tantangan tersebut sangat penting. Perlu dicatat, Bahasa Hongaria sebagai simbol identitas nasional berdampingan dengan pelestarian bahasa-bahasa minoritas. Bahasa tersebut memainkan peran sentral dalam menyatukan warga negara dari berbagai latar belakang etnis dan membentuk ikatan kuat sebagai bangsa Hongaria.

Dengan menjelajahi upaya pelestarian bahasa dan identitas nasional ini, kita memperoleh informasi yang lebih lanjut tentang strategi masyarakat Hongaria dalam usaha untuk mempertahankan keanekaragaman bahasa sebagai bagian penting dari jati diri mereka. Pembaca, boleh jadi dan semoga, akan diilhami oleh dedikasi masyarakat untuk memelihara bahasa-bahasa minoritas yang berharga dan merayakan bahasa Hongaria sebagai penghubung yang menyatukan bangsa dalam semangat persatuan dan keberagaman.

Penutup

Dari ujung timur hingga barat daya, keanekaragaman bahasa di Hongaria menciptakan lukisan warna-warni yang memikat, menggambarkan perjalanan sejarah yang membentuk masyarakat multibahasa yang unik. Menilik jejak sejarahnya yang bermakna, kita dapat menyaksikan bagaimana pengaruh suku Finno-Ugric, peristiwa bersejarah, dan interaksi budaya dengan tetangga telah melahirkan bahasa-bahasa minoritas yang tak ternilai dan memperkaya khazanah budaya negara ini.



mendesak bagi masyarakat Hongaria. Namun, upaya nyata dan komitmen yang diperlihatkan dalam mempertahankan bahasa-bahasa tersebut memberikan bukti akan pentingnya warisan linguistik bagi identitas nasional mereka. Peran pemerintah, pendidikan, organisasi budaya, dan komunitas telah menjadi pilar kuat dalam menjaga api keberagaman bahasa terus menyala.

Tak lupa, bahasa Hongaria, sebagai bahasa resmi dan identitas nasional, mengemuka sebagai pusat pengikat bagi warga negara yang beraneka ragam etnis. Melalui bahasa ini, mereka berbicara dengan bangga tentang sejarah dan tradisi, menyatukan masa lalu dengan harapan masa depan. Sebagai pembelajaran bagi kita semua, kisah masyarakat multibahasa di Hongaria mengilhami tentang pentingnya menghargai dan merayakan keanekaragaman budaya dan bahasa. Itu adalah khazanah tak ternilai yang mengajarkan tentang keragaman yang memperkuat, bukan memecah belah.

Dengan begitu, marilah kita semua berjalan bersama sebagai warga dunia yang menghargai kekayaan budaya dan bahasa. Semoga sejarah masyarakat multibahasa di Hongaria menjadi satu bagian dalam mozaik keberagaman global, menempa jalan bagi harmoni, pengertian, dan kebersamaan. Tetaplah merayakan keanekaragaman, karena di dalamnya terletak pesona dan daya tarik kehidupan yang mempersatukan kita sebagai satu umat manusia.

HALAMAN : 1 2

LIHAT SEMUA

EDIT

HAPUS



Lihat Sosbud Selengkapnya



BERI NILAI

UNIK

Belum ada penilaian.
Jadilah yang pertama untuk
memberikan penilaian!

BERI KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentirlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!



Days Tarik Wisata Sangheh Ada 700 Lebih Menyet. link Yang Bi

TAG

bahasa

hongaria

budaya

multilingulism

humaniora

sosbud

 TANGGAPI DENGAN ARTIKEL

RESPONS : 0

Advertisement

Artikel Terkait

Recommended by

Mahligai untuk Cinta Hari Ini 26 25 Juli 2023,...

Komisi untuk Komisi-1 DPR dalam Skandal...

Konsep Standar Toilet Disabilitas untuk "Kaum..."

Apa Saja Sih Tugas Menjadi Guru Piket?

Pengenalan dalam Literasi Sains dengan Karya Tulis...

Pemanfaatan TIK dalam Kehidupan Sehari-Hari



Advertisement

TENTANG KOMPASIANA

PROFIL

PERFORMA & STATISTIK

TIM

JARINGAN

KG MEDIA.ID

SYARAT DAN KETENTUAN

DEFINISI

KETENTUAN LAYANAN

KETENTUAN KONTEN

PENGGUNAAN DAN HAK CIPTA

SANGGAHAN DAN PELAPORAN KONTEN

KETENTUAN PERUBAHAN

UNDANG-UNDANG ITE

PRIVACY POLICY

FAQ KOMPASIANA

KONTEN

TEKNIS DAN GANGGUAN

TIPS DAN TUTORIAL

BISNIS DAN KERJA SAMA

BANTUAN

KONTAK KAMI

Gedung Kompas Gramedia Palmerah Barat Unit II Lantai 6, Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270

☎ 6221 536 99 200

📠 6221 5360678

✉ kompasiana@kompasiana.com

Untuk Pengajuan Iklan Dan Kerja Sama Bisa Menghubungi:

kerjasama@kompasiana.com